

ABSTRAK

ASEAN *Open Sky* merupakan bentuk kebijakan untuk membuka wilayah udara antara sesama anggota negara ASEAN. Kebijakan ASEAN *Open Sky* adalah bagian dari tujuan pembentukan Masyarakat Ekonomi ASEAN dalam upaya untuk meningkatkan perekonomian di kawasan ASEAN dan untuk meningkatkan daya saing internasional sehingga perekonomian dapat tumbuh merata. ASEAN *Open Sky* menawarkan akses ke pasar yang besar, keuntungan besar, meningkatkan daya tarik wisata, serta frekuensi penerbangan akan meningkat. Permasalahan yang penulis bahas dalam penulisan hukum ini adalah bagaimana upaya Indonesia dalam menghadapi implementasi ASEAN *Open Sky Policy* dan dampak dari perjanjian kerjasama antara Garuda Indonesia dengan Singapore Airlines terhadap penerbangan nasional. Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan hukum ini adalah metode yuridis normatif. Spesifikasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-analitis dan data diperoleh dari data sekunder dan dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perjanjian dalam ASEAN *Open Sky Policy* terdiri atas tiga perjanjian yang mengatur tentang pelayanan angkutan udara, penumpang, dan kargo udara. Kebijakan ini memiliki implikasi terhadap kedaulatan di ruang udara dan Pemerintah melaksanakan kebijakan ASEAN *Open Sky* secara terbatas. Bahwasanya dampak terbesar dalam pelaksanaan kerjasama *codeshare* adalah sebagai berikut: Perluasan jaringan penerbangan, Memberikan opsi penerbangan lain kepada pengguna selain penerbangan sendiri, Menambah akses distribusi jaringan penjualan, melalui channel yang dimiliki oleh maskapai partner, Sebagai cara untuk melakukan uji pasar pada satu pasar baru yang selama ini belum dimiliki oleh maskapai Indonesia.

Kata Kunci : ASEAN, Open Sky Policy, Kedaulatan Negara.

ABSTRACT

ASEAN Open Sky is a form of policy to open the airspace between fellow members of ASEAN countries. ASEAN Open Sky policy is part of the purpose to establish the ASEAN Economic Community in an effort to boost the economy in the ASEAN region and to improve competitiveness in the international so that the economy can grow evenly. ASEAN open sky offer access to a huge market, huge profits, increase tourist attraction and also as well as increasing the flight frequency. The problems that the writer address in this research is how Indonesia attempts to deal with the implementation of the ASEAN Open Sky Policy and the impact of the cooperation agreement between Garuda Indonesia and Singapore Airlines on national flights. The method used in this research is normative juridical method. Research specification used in this research is descriptive – analytics and the data is obtained from secondary data wich then analyzed qualitatively It can be concluded that the agreements in ASEAN Open Sky Policy consists of three agreements which is air services, passengers and air cargo. This policy has implications for sovereignty over airspace and the Government is implementing the ASEAN Open Sky policy on a limited basis. The biggest impact in the implementation of the codeshare collaboration is as follows: Expansion of flight networks, Providing other flight options to customers in addition to own flights, Increasing access to distribution of sales channels, through channels owned by partner airlines, As a way to conduct market testing in one new market so far not owned by Indonesian airlines

Key Words : ASEAN, Open Sky Policy, State's Sovereignty.